

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, hal ini dilakukan karena alasan data yang akan dihasilkan nantinya berupa angka-angka, dimana angka itu didapatkan dari hasil menyebarkan kuesioner yang mana, kuesioner itu adalah salah satu bentuk dari survei dan setelah data di dapat langkah selanjutnya menguji data tersebut dengan menggunakan SPSS. Dalam penelitian ini saya hanya menggunakan satu variabel yaitu *Ijarah Muntahiya Bittamlik*.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Pada penelitian ini, Penulis mengambil lokasi penelitian di BMT Prosumen Amanah Mandiri (PAM) yang beralamat di JL. Bangunjiwo Bibis no. 66 Komplek Masjid AL-Yaqin Ngentak Bangunjiwo Kasihan Bantul. Adapun subjek dari penelitian yang akan penulis teliti yaitu nasabah pembiayaan *ijarah muntahiya bittamlik* pada BMT Prosumen Amanah Mandiri.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen, variabel ini

disebut sebagai variabel bebas. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu: pembiayaan *ijarah muntahiya bittamlik* (X).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi, yang menjadi akibat adanya variabel bebas, variabel ini disebut variabel terikat. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Y).

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Pengukuran
pembiayaan <i>ijarah muntahiya bittamlik</i> (X)	suatu perjanjian sewa-menyewa antara lembaga keuangan Syariah sebagai pihak yg menyewakan dan nasabah adalah sebagai pihak yang menyewa atas suatu barang yang mana menjadi objek sewa dengan waktu yang telah ditentukan setelah melalui pembayaran sewa oleh penyewa kepada pihak yang menyewakan, yang mengikat bank untuk melakukan pengalihan hak milik atas barang yang telah selesai di sewa.	Pembiayaan yang diberikan	Likert (1-5)

Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Y)	merupakan suatu kegiatan usaha yang dapat menciptakan lapangan kerja dan dapat menciptakan pemerataan pendapatan di tengah-tengah masyarakat, mendorong tumbuhnya ekonomi, dan berkontribusi dalam stabilitas perekonomian Indonesia	1. peningkatan omzet penjualan 2. peningkatan pendapatan 3. peningkatan aset usaha	Likert (1-5)
---------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------	--------------

D. Populasi dan Teknik Sampling

1. Populasi

Untuk nasabah pembiayaan *ijarah muntahiya bittamlik* pada BMT Prosumen Amanah Mandiri adalah sebanyak 83 orang. Populasi merupakan wilayah umum yang terdiri dari subjek maupun objek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditentukan oleh penelitian itu sendiri bertujuan untuk mempelajari dan setelah itu diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi merupakan sumber data dari suatu penelitian yang memiliki cakupan yang luas. Populasi yang akan dijadikan objek dalam penelitian ini yaitu nasabah/mitra dari BMT Prosumen Amanah Mandiri yang melakukan pembiayaan *ijarah muntahiya bittamlik*.

2. Sampel penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel menggunakan teknik *probability sampling*, dimana dari setiap anggota populasi memiliki peluang untuk menjadi anggota sampel.

Adapun teknik untuk menentukan sampel yaitu menggunakan *simple random sampling*, adalah cara untuk mengambil sampel anggota dari populasi secara acak tanpa memperhatikan kriteria tertentu dalam anggota populasi.

Gay dan Diehl berpendapat bahwa ukuran sampel minimal yang dapat diterima berjumlah 30 subjek. Roscoe juga berpendapat demikian dalam sugiono, antara 30 sampai dengan 500 subjek adalah jumlah ukuran sampel yang layak untuk sebuah penelitian (sugiyono, 2010). Untuk pengambilan jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu dengan cara menggunakan rumus dari Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Dimana: n = Ukuran sampel

N = Jumlah populasi

d² = Presisi yang ditetapkan

Jumlah nasabah/mitra yang mengambil pembiayaan *ijarah muntahiya bittamlik di* BMT Prosumen Amanah Mandiri yang diketahui adalah sebanyak N=83 dan tingkat presisi yang ditetapkan yaitu 10%.

$$n = \frac{n}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{83}{(83) \cdot 0.1^2 + 1} = \frac{83}{(83) \cdot (0.01) + 1} = \frac{83}{1,83} = 45,35$$

Dari rumus diatas didapatkan jumlah sampel sebanyak 45,35 dibulatkan menjadi 45 sampel nasabah pembiayaan BMT Prosumen Amanah Mandiri.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian. Metode dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pernyataan tertulis kepada responden dan digunakan untuk memperoleh informasi, dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2013: 194). Kuesioner atau angket ini digunakan untuk memperoleh data mengenai pengaruh pembiayaan ijarah muntahiya bittamlik terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Pengukuran kuesioner atau angket dengan menggunakan skala *likert* yang dimodifikasi menjadi lima jawaban alternatif untuk menentukan skor instrumen.

Tabel 3.2

Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk pernyataan
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4

Tidak Tahu (TT)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Data yang diolah 2019.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum BMT Prosumen Amanah Mandiri dan jumlah nasabah pembiayaan *ijarah*. Dokumentasi merupakan kata dasar dokumen yang artinya barang-barang tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat maupun catatan harian. (Arikunto, 2013: 274).

F. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila penulis menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh penulis.

Analisis data dilakukan secara kuantitatif, yaitu dengan cara sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden. Data primer yang digunakan oleh penulis yaitu menggunakan kuesioner untuk memperoleh informasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara berupa buku, catatan, data statistik dan bukti yang telah ada atau arsip yang dipublikasikan secara umum dapat membantu penulis dalam menyelesaikan dan menyusun hasil penelitian.

G. Uji Coba Instrumen

Instrumen penelitian yang baik harus memenuhi dua kualitas penting yaitu validitas dan reliabilitas, oleh sebab itu supaya instrumen tersebut menghasilkan data yang valid dan reliabel maka perlu dilakukan uji coba instrumen (Arikunto, 2013: 211). Semua instrumen penelitian yang akan digunakan terlebih dahulu harus diuji coba dengan tujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket. Uji coba instrument penelitian ini menggunakan:

1. Uji Validitas Instrumen

Uji Validitas instrumen digunakan agar mendapatkan tingkat kevalidan atau keabsahan suatu instrumen butir-butir pernyataan. Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dan variabel yang diteliti secara tepat. Pengukuran validitas akan dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Dengan menggunakan SPSS penulis dapat menghitung menggunakan r_{hitung} atau taraf signifikan. Apabila penulis menggunakan r_{hitung} maka, r_{hitung} harus lebih besar daripada r_{tabel} agar pernyataan dapat dikatakan berkorelasi signifikan dan dinyatakan valid. Apabila uji validitas dengan menghitung

taraf signifikan maka, nilai signifikan pernyataan harus kurang dari 0,05 agar dapat dinyatakan valid (Modul Komputer Statistik, 2016: 17).

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkap data yang dapat dipercaya (Arikunto, 2013: 221).

Dalam mengukur reliabilitas pertanyaan dari kuesioner penelitian, maka penulis akan menganalisa dari r_{hitung} . Di mana jika pernyataan memiliki tingkat signifikan kurang dari 0.05 maka dapat dikatakan reliabel, juga sebaliknya jika melebihi 0,05 maka pertanyaan dikatakan tidak reliabel (Modul Komputer Statistik, 2016: 19).

H. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016: 53), metode deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menggabungkan antara variabel satu dengan yang lain.

Metode ini untuk mengungkapkan dan memaparkan pendapat dari responden berdasarkan jawaban dari instrumen penelitian yang telah diajukan oleh penulis.

Data primer yang didapatkan dan dikumpulkan dari penyebaran kuesioner dibentuk dalam skala pengukuran. Skala pengukuran digunakan

sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut jika digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Kemudian dari data yang terkumpul kemudian dilakukan analisis data secara deskriptif yaitu dengan cara memaparkan secara objektif dan sistematis situasi yang ada.

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji persyarat analisis dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinearitas sebelum data dianalisis.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan langkah awal yang digunakan. Uji normalitas digunakan untuk menguji data setiap variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. uji normalitas dengan menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan benar-benar dapat mewakili populasi atau tidak. Data yang mempunyai distribusi normal berarti data tersebut dikatakan dapat mewakili populasi. Penelitian ini merupakan penelitian sampel (Sugiyono, 2012: 389).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk menguji apakah variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat) memiliki

hubungan yang linear atau tidak. Jika hubungan dikatakan linear apabila kenaikan skor variabel independen diikuti oleh kenaikan variabel dependen. Uji linearitas dengan menggunakan analisis variansi terhadap garis regresi yang nantinya akan diperoleh harga F_{hitung} . Harga F yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan T_{tabel} pada taraf signifikansi 5 persen.

Apabila F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} data dikatakan linear. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka data tersebut dikatakan tidak linear dengan taraf signifikansi 5 persen (Nurgiyanto, 2012: 296).

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi terhadap korelasi antara variabel independen (bebas) model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen (bebas). Pengujian multikolinearitas dapat dilihat dari besaran VIF (*variance inflation factor*) dan *tolerance*. *Tolerance* digunakan untuk mengukur variabel independen (bebas) yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen (bebas) lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $\geq 0,01$ atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$ (Ghozali, 2012: 105).

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Analisis Regresi Sederhana

Teknik analisis regresi sederhana dilakukan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh satu variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat). Analisis regresi sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan ijarah terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Adapun tahapan yang digunakan dalam analisis regresi sederhana ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari koefisien determinasi (r^2) antar variabel independen X_1 dengan variabel dependen Y dan variabel independen X_2 dengan variabel dependen Y yaitu dengan rumus menurut Hadi (2004: 22) sebagai berikut:

$$r^2_{(1)} = \frac{\alpha_1 \sum X_1 Y}{\sum Y^2}$$

$$r^2_{(2)} = \frac{\alpha_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

a_1 = Koefisien prediktor X_1

a_2 = Koefisien prediktor X_2

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat kriterium Y

$\sum X_1 Y$ = Jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum X_2 Y$ = jumlah produk antara X_2 dengan Y

$r^2_{(1)}$ = Koefisien determinasi antara Y dengan X_1

$r^2_{(2)}$ = Koefisien determinasi antara Y dengan X_2

Selanjutnya, hasil dari koefisien determinasi dikalikan 100 persen untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam bentuk persentase.

- 2) Membuat garis regresi linier sederhana dengan rumus menurut Farhan (2013: 19) sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

X = Variabel independen

α = *Intersep* (titik potong) kurva terhadap sumbu Y/konstanta

β = Kemiringan (*slope*) kurva linier/koefisien regresi

ε = Variabel pengganggu (residual/error)

- 3) Menguji signifikansi dengan uji t
Menurut Sugiyono (2012: 230) uji t digunakan untuk menguji signifikansi antar variabel. Digunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan:

t = t hitung

n= jumlah responden

r = koefisien korelasi

r^2 = kuadrat koefisien korelasi

Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5 persen atau sama maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5 persen maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak signifikan. Apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5 persen maka hipotesis pertama dan hipotesis kedua diterima.